



## The Important Role of Evaluation of Indonesian Language Learning on Language Skills in Class X High School

Sanita<sup>1\*</sup>, Ghufroni<sup>2</sup>, Nur Faojiyah<sup>3</sup>, Pandu Prassetio<sup>4</sup>

Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

**Corresponding Author:** Ghufroni [ghufronironi@gmail.com](mailto:ghufronironi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Learning Evaluation, Indonesian Language Skills

*Received :* 20 November

*Revised :* 20 December

*Accepted:* 26 January

©2023 Sanita, Ghufroni, Faojiyah, Prassetio: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to find out the development of Indonesian language learning, especially in language skills. Another purpose of holding learning evaluations is so that teachers can find out the extent of students' abilities in learning, and can improve learning so that later students can improve more in learning. Evaluation of learning in schools, especially in SMA, SMK, and SMU, is considered important for improving students' learning abilities, especially in class X SMA, evaluation of the progress of student achievement needs to be observed as a whole because at this time after graduating from Junior High School (SMP), students go on to high school (SMA), will the abilities of the students still follow them when they are still in junior high school or have they started to develop when they go to high school. In this research method the author uses a quantitative descriptive method by collecting various data, objects and observations around which are put together. The results of the important role of evaluating Indonesian language learning in language skills in class X, are reflected in the 4 Indonesian language skills, namely: listening skills, writing skills, reading skills, speaking skills.

## Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Berbahasa pada SMA Kelas X

Sanita<sup>1\*</sup>, Ghufroni<sup>2</sup>, Nur Faojiyah<sup>3</sup>, Pandu Prassetio<sup>4</sup>  
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

**Corresponding Author:** Ghufroni [ghufronironi@gmail.com](mailto:ghufronironi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Evaluasi Pembelajaran, Keterampilan Berbahasa Indonesia

*Received :* 20 November

*Revised :* 20 Desember

*Accepted:* 26 Januari

©2023 Sanita, Ghufroni, Faojiyah, Prassetio: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbahasanya. Tujuan lain diadakannya evaluasi pembelajaran yaitu agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan pembelajaran sehingga nantinya siswa dapat lebih meningkat dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di sekolah terutama pada SMA, SMK, maupun SMU dinilai penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya pada SMA kelas X evaluasi pada perkembangan prestasi pada siswa perlu diamati secara keseluruhan karena pada masa ini setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) para siswa-siswi lanjut pada Sekolah Menengah Atas (SMA), akan kah kemampuan para siswa masih mengikuti saat masih SMP atau sudah mulai berkembang saat beranjak SMA. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan berbagai data, objek dan hasil pengamatan sekitar yang dijadikan menjadi satu. Hasil dari peran penting evaluasi pembelajaran bahasa indonesia pada ketrampilan berbahasa di kelas x, tergambar dalam 4 ketrampilan berbahasa indonesia yaitu : Keterampilan menyimak, Keterampilan Menulis, Keterampilan membaca, Keterampilan berbicara.

## PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan teknik terstruktur yang dibuat untuk memastikan tentang seputar tujuan pembelajaran yang telah diperoleh siswa. menurut Gronlund (1976) dalam (Purwanto, 2013, hal. 3). Sedangkan menurut Tyler dalam Arikunto (2016, hal.3) mendefinisikan evaluasi pembelajaran ialah sebuah teknik penyatuan data agar dapat mendeteksi tujuan pembelajaran telah diperoleh. Dari pendapat ahli diatas bisa diberi simpulan yakni evaluasi pembelajaran adalah teknik penyusunan data yang dibuat secara terstruktur agar dapat menentukan sejauh mana pembelajaran telah diperoleh.

Evaluasi mencakup mengukur dan menilai. Pengukuran merupakan suatu upaya untuk dapat memahami sesuatu berdasarkan pada penjumlahan suatu benda yaitu dengan cara melakukan tes atau yang lainnya. Sedangkan penilaian ialah ketetapan suatu data yang telah didapat berdasarkan pada pengukuran sebelumnya.

Tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran yaitu agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan pembelajaran sehingga nantinya siswa dapat lebih meningkat dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di sekolah terutama pada SMA, SMK, maupun SMU dinilai penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya pada SMA kelas X evaluasi pada perkembangan prestasi pada siswa perlu diamati secara keseluruhan karena pada masa ini setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) para siswa-siwi lanjut pada Sekolah Menengah Atas (SMA), akan kah kemampuan para siswa masih mengikuti saat masih SMP atau sudah mulai berkembang saat beranjak SMA.

Bahasa adalah suatu identitas bangsa sebagai alat untuk berhubungan antara bangsa satu dengan bangsa lainnya. Masing-masing bangsa mempunyai ciri khas bahasanya masing-masing tergantung dari mana asal bangsanya tersebut. Khususnya pada bahasa Indonesia, Menurut (Tadzkirah, 2019) Bahasa dapat mengespresikan pola pikir dan olah rasa atau perasaan terhadap antar individu. Bahasa sebagai alat untuk antar individu berhubungan dalam mengantarkan informasi dan juga sebagai penyebaran pengetahuan. penyebaran ilmu pengetahuan. Hal ini dapat diperluas dengan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan menurut (Nuraenita et al., 2019) terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa yakni : Keterampilan menyimak atau listening skills, keterampilan menulis atau writing skills, keterampilan membaca atau reading skills, dan yang terakhir keterampilan berbicara atau speaking skills.

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori pada penelitian ini menggunakan teori deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil keterampilan berbahasa di Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemampuan berbahasa siswa dapat dinilai melalui beberapa tes tertulis dan tes terkait komunikasi. Data kuantitatif untuk tes yang dilakukan menunjukkan rata-rata penilaian kompetensi dasar. Pengujian kuantitatif seperti ini sangat diperlukan guna menunjang kemampuan berbahasa yang lebih baik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Model asesmen berbasis tes ini efektif untuk memahami kemampuan siswa perempuan. Hasil persentase pemahaman kemampuan intelektual siswa tersebut sebesar 80%, 8 dari 10 anak yang diuji ternyata kemampuan bahasa Indonesiannya kurang. Penelitian ini berdasarkan teori penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari responden tentang pemahaman dan kesiapan guru Bahasa Indonesia pada kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan komputasi statistik.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian dengan mengumpulkan berbagai data, objek dan pengamatan serta menggabungkannya dijadikan menjadi satu. Penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga munculnya hasil yang diinginkan.

### Penulisan Tabel

Pada penulisan tabel ini berdasarkan data yang sudah dikumpulkan untuk lebih jelasnya ada pada bagian pembahasan.

**Tabel 1. Aspek dan Indikator**

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Memiliki Sikap disiplin 2. Memiliki sikap jujur 3. Memililko sikap santun 4. Percaya diri dalam berpendapat				
Pengetahuan	1. Lebih mampu saat pembelajaran Praktek ketimbang hanya memberikan materi tanpa contoh.				
Psikomotorik	1. Mampu mempraktekan hasil diskusi atau kemampuannya pada saat sesi mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2. Lebih beradaptasi dan				

	berintaksi pada saat membacakan puisi, cerpen dan lain sebagainya.	
--	--	--

### Penulisan Gambar

Pada gambar ini pendidikan itu penting khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbahasa pada SMA kelas x. Ada macam-macam keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia diantaranya yang ada pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Macam Keterampilan Berbahasa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan berbagai data, objek, dan hasil pengamatan sekitar yang dijadikan menjadi satu, data hasil penelitian yang dipaparkan sebagai berikut beserta pembahasannya.

Peran penting evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa di kelas x, tergambar dalam 4 keterampilan berbahasa Indonesia yakni :

- 1) Keterampilan menyimak atau listening skills
- 2) Keterampilan menulis atau writing skills
- 3) Keterampilan membaca atau reading skills
- 4) Keterampilan berbicara atau speaking skills

Metode penelitian yang menggunakan deskriptif Kuantitatif akan menggambarkan hasil dari kemampuan berbahasa pada kelas x, bisa dinilai dengan beberapa tes tertulis dan tes terkait komunikasi terhadap siswa agar mengetahui kemampuan berbahasanya. Data kuantitatif dari tes yang dilakukan menunjukkan rata-rata dalam penilaian kompetensi dasar. Untuk menunjang menuju pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik dalam keterampilan berbahasa tes kuantitatif ini sangat diperlukan. Model evaluasi yang berbasis pengujian ini efektif dalam mengetahui kemampuan yang dimiliki para siswa/siswi. Presentase yang dihasilkan dalam mengetahui kemampuan pengetahuan siswa/siswi ini terukur 80% teruji 8 dari 10 anak

terdeteksi kurang dalam kemampuan berbahasa Indonesia. Berikut ini merupakan penjelasan lengkap dalam 4 keterampilan berbahasa Indonesia yaitu:

- 1) Keterampilan menyimak atau *listening skills* adalah kegiatan mendengarkan yang diucapkan secara lisan yang dilaksanakan dengan kesengajaan, memperhatikan dengan seksama serta mampu memahami, yaitu untuk memperoleh sebuah informasi, pemahaman dalam berhubungan, dan pesan yang terkandung dalam pembicaraan lisan yang disimak tersebut. Dengan keterampilan menyimak siswa dapat memperoleh informasi serta pemahaman terhadap apa saja yang telah disampaikan oleh gurunya, sehingga komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran berjalan secara efektif.
- 2) Keterampilan menulis (*Writing skills*) merupakan sebuah keterampilan seseorang dalam mengungkapkan pendapat, ide, serta gagasannya melalui media tulis secara baik dan benar. Ketika siswa ingin mengutarakan pendapatnya melalui bentuk tulisan, maka penulisannya dibuat dengan baik. Menggunakan ejaan dan kosakata yang sesuai sehingga ketika tulisannya dibaca tidak membuat makna ganda dalam penafsirannya.
- 3) Keterampilan membaca (*Reading skills*) ialah sebuah keterampilan pemahaman dan peningkatan dalam berbahasa, misalnya pada saat pembelajaran siswa mampu dalam memahami materi sehingga tidak mengakibatkan kesalahpahaman dalam menyaring materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan begitu siswa mampu mengamati berbagai informasi. Pada saat membaca, maka otak akan berusaha mencerna berbagai informasi dengan begitu siswa mampu mengamati berbagai informasi serta dapat mengatasi segala permasalahannya. Informasi yang dicerna dapat disimpan di dalam otaknya, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk berbicara maupun menulis.
- 4) Keterampilan berbicara (*Speaking skills*) merupakan kecakapan dalam berbahasa, yaitu mengutarakan kata-kata sebagai bentuk mengutarakan sebuah gagasan dan pemikiran kepada orang yang ada disekelilingnya. Yang mendasari rasa percaya diri, dan dapat bertanggung jawab atas gagasan yang telah disampaikan. Dengan keterampilan berbicara siswa dapat mengutarakan serta mengekspresikan ide dan gagasannya melalui pembicaraan di depan kelas dengan rasa percaya diri.

Pada kegiatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melakukan kegiatan belajar khususnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa masih kurang. Oleh karena itu saat sudah memasuki sekolah menengah atas (SMA) pada kemampuan keterampilan berbahasa lebih ditingkatkan lagi atau perlu adanya evaluasi pembelajaran dengan melakukan berbagai tes pada kemampuan siswa yang baru saja memasuki sekolah menengah atas (SMA) kelas X. Menurut data yang sudah di kumpulkan diberbagai media maupun lingkungan sekitar untuk melakukan tes keterampilan berbahasa mencakup Keterampilan menyimak, (*Listening Skills*),

Ketrampilan Menulis (Writing Skills ), Keterampilan membaca (Reading Skills ), dan Keterampilan berbicara (Speaking Skills) ini bisa dilakukan dalam berbagai tahapan yaitu sebagai berikut.

*Pertama*, tahap orientasi dalam tahapan ini para peserta didik kelas x saat pembelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung sedang belajar menyimak guru dalam belajar mengungkapkan seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya.

*Kedua*, tahap perumusan hipotesis , sebagai guru harus bisa mengarahkan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya. peserta didik diminta untuk memberikan jawaban sementara (hipotesis) dengan jawaban singkat, padat, dan jelas. Para peserta didik menuliskan jawaban pada hipotesis melalui buku tulis atau karang mereka masing-masing lalu akan diuji pada sesi keterampilan berbicara.

*Ketiga*, tahapan penjelasan istilah pada tahapan ini peserta didik diminta untuk melakukan pembentukan kelompok , misal dalam kelas x berjumlah 30 peserta didik maka tiap kelompok ada 5 peserta didik dan ada 6 kelompok yang akan maju. Pada masing-masing kelompok menanamkan kata-kata universal dalam setiap kelompok seperti kata: cinta kasih, setia kawan, sosial, peduli, kejujuran kebersamaan, gotong royong, dan sebagainya.

Peserta didik dalam setiap kelompoknya diminta untuk menjelaskan mengenai pembahasan pengertian, macam-macam, contoh lalu mempraktekan keterampilan seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya. Masing-masing kelompok boleh memilih salah satunya namun tidak boleh sama. Pada jawaban sementara (hipotesis), mereka dapat memiliki pengertian yang sama dan mereka membicarakan permasalahan yang ada pada seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya.

*Keempat*, tahap eksplorasi. Pada setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dalam keterampilan seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya, bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, teman-teman kelompok lain yang mengajukan pertanyaan pada selesai menyimak lalu menggabungkan jawaban yang berkaitan. Pada masing-masing kelompok diberikan tugasnya ada yang menjadi ketua, sekertaris anggota dan sebagainya. Namun pada saat maju atau sesi menunjukkan keterampilan dilakukan secara individu dengan durasi waktu sekitar 3-5 menit saja. Peserta didik diminta untuk menemukan fakta dalam jawaban sementara (hipotesis) sehingga mereka dapat menemukan jawaban dan memecahkan permasalahan yang ada.

*Kelima*, tahap pembuktian. Para peserta didik masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan data atau hasil diskusi dan setelah data dikumpulkan para peserta didik menganalisis hasilnya dengan menjawab permasalahan yang ingin mereka pahami dengan baik lalu mereka harus dapat menemukan solusi pada permasalahan tersebut. Para peserta didik juga diuji apakah dalam hipotesisnya diterima atau ditolak secara empiris (pendapat dan berita).

*Keenam*, tahap generalisasi. Setiap masing-masing kelompok dapat menyimpulkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan hasil diskusinya dan dapat menemukan solusi jawaban yang tepat. Mereka juga menuliskan jawaban atau pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Kemudian mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing membacakan setelah itu berbiacara atau sesi tanya jawab dan pendapat.

Hasil uji coba pada SMA kelas x dapat menunjukkan hasil positif atau perkembangan dalam keterampilan berbahasa. Peserta didik akan lebih giat dalam belajar karena sudah menemukan potensi dalam dirinya untuk dikembangkan dan juga dapat mengendalikan emosi peserta didik, kemampuan berpikir, kreativitas terasah pada saat melukan masa uji coba diatas. Dalam keempat keterampilan berbahasa tersebut mengalami peningkatan yang luar biasa. Hal ini karena skor meningkat pada keterampilan berbahasanya kategori baik dan sangat baik.

Pada hasil keterampilan menyimak para peserta didik SMA kelas x dapat menyimpulkan dan memberikan pendapat sangat baik.

Pada hasil keterampilan menulis para peserta didik SMA kelas x dapat meringkas dan menuliskan dengan baik.

Pada hasil keterampilan membaca para peserta didik SMA kelas x dapat membacakan hasil diskusi dengan sangat baik.

Pada hasil keterampilan berbicara para peserta didik SMA kelas x dapat memberikan hasil diskusi dengan tanya jawab atau mengajukan sesi pertanyaan kemudian memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

Contohnya pada kutipan puisi berikut ini

Puisi Ayah

Ayah engkau belahan jiwaku  
Apa jadinya aku tanpamu  
Ayah engkau cinta pertamaku  
Berapa banyak pengorbanan untukku

Aku tau ayah lelah  
Pekerjaanmu tak ada hentinya  
Demi aku bisa bersekolah  
Engkau rela bekerja seharian

Ayah aku bisa bersekolah  
Bagiku ayah sangat berarti  
Tanpa doa dari ayah  
Aku bukan lah siapa

Dalam meningkatkan keterampilan pada peserta didik bisa melalui puisi dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Berikut hasil kutipan pada puisi dalam aspek kecerdasan emosional.



**Tabel 2. Aspek dan Indikator**

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sikap disiplin</li> <li>2. Memiliki sikap jujur</li> <li>3. Memiliki sikap santun</li> <li>4. Percaya diri dalam berpendapat</li> </ol>				
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih mampu saat pembelajaran Praktek ketimbang hanya memberikan materi tanpa contoh.</li> <li>2. Dapat mengingat materi yang diajarkan</li> <li>3. Dapat memahami dari materi yang diajarkan</li> <li>4. Dapat mempraktikkan dari materi yang telah disampaikan.</li> </ol>				
Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempraktekan hasil diskusi atau kemampuannya pada saat sesi mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> <li>2. Lebih beradaptasi dan berinteraksi pada saat membacakan puisi, cerpen dan lain sebagainya.</li> <li>3. Kemampuan melakukan pengamatan</li> <li>4. Kemahiran dalam gerak yang mengekspresikan diri</li> </ol>				

Pada hasil rekap data diatas menunjukkan bahwa kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan psikomotorik dalam keterampilan berbahasa masih adanya evaluasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik SMA kelas x. Selanjutnya beberapa ditemukan 5 orang yang berkampuan diatas rata-rata dari jumlah 30 peserta didik dengan skor nilai 76-100. kemudian dari 25 peserta didi mendapatkan skor nilai 60-75.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada maka, hasil dari peran penting evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa di kelas X, tergambar dalam 4 keterampilan berbahasa Indonesia yaitu :

1. Keterampilan menyimak atau listening skills
2. Keterampilan menulis atau writing skills
3. Keterampilan membaca atau reading skills
4. Keterampilan berbicara atau speaking skills

Metode penelitian yang menggunakan deskriptif Kuantitatif akan menggambarkan hasil dari kemampuan berbahasa pada kelas X, bisa dinilai dengan beberapa tes tertulis dan tes terkait komunikasi terhadap siswa agar mengetahui kemampuan berbahasanya.

Berikut ini merupakan penjelasan lengkap dalam 4 keterampilan berbahasa Indonesia yaitu:

- 1) Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan yang diucapkan secara lisan yang dilaksanakan dengan kesengajaan, memperhatikan dengan seksama serta mampu memahami, yaitu untuk memperoleh sebuah informasi, pemahaman dalam berhubungan, dan pesan yang terkandung dalam pembicaraan lisan yang disimak tersebut.
- 2) Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan seseorang dalam mengungkapkan pendapat, ide, serta gagasannya melalui media tulis secara baik dan benar.
- 3) Keterampilan membaca ialah sebuah keterampilan pemahaman dan peningkatan dalam berbahasa, misalnya pada saat pembelajaran siswa mampu dalam memahami materi sehingga tidak mengakibatkan kesalahpahaman dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Keterampilan berbicara merupakan kecakapan dalam berbahasa, yaitu mengutarakan kata-kata sebagai bentuk mengutarakan sebuah gagasan dan pemikiran kepada orang yang ada disekelilingnya. Yang mendasari rasa percaya diri, dan dapat bertanggung jawab atas gagasan yang telah disampaikan. Oleh karena itu saat sudah memasuki sekolah menengah atas (SMA) pada kemampuan keterampilan berbahasa lebih ditingkatkan lagi atau perlu adanya evaluasi pembelajaran dengan melakukan berbagai tes pada kemampuan siswa yang baru menginjak sekolah menengah atas (SMA) kelas X. Menurut data yang sudah di kumpulkan diberbagai media maupun lingkungan sekitar untuk melakukan tes keterampilan berbahasa mencakup Keterampilan menyimak atau listening skills, keterampilan menulis atau writing skills, keterampilan membaca atau reading skills, dan Keterampilan berbicara atau speaking skills. Ini bisa dilakukan dalam berbagai tahapan yaitu sebagai berikut. Pertama, tahap orientasi, kedua tahap , ketiga tahap penjelasan, keempat tahap eksplorasi, kelima tahap pembuktian, dan keenam tahap generalisasi.

Pada jawaban sementara (hipotesis), mereka dapat memiliki pengertian yang sama dan mereka membicarakan permasalahan yang ada pada seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya.

Pada setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dalam keterampilan seni puisi, cerpen, novel, teks prosedur dan lain sebagainya, bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, teman-teman kelompok lain yang mengajukan pertanyaan pada selesai menyimak lalu menggabungkan jawaban yang berkaitan.

Para peserta didik masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan data atau hasil diskusi dan setelah data dikumpulkan para peserta didik menganalisis hasilnya dengan menjawab permasalahan yang ingin mereka pahami dengan baik lalu mereka harus dapat menemukan solusi pada permasalahan tersebut.

Pada hasil keterampilan menyimak para peserta didik SMA kelas x dapat menyimpulkan dan memberikan pendapat sangat baik. Pada hasil keterampilan menulis para peserta didik SMA kelas x dapat meringkas dan menuliskan dengan baik. Pada hasil keterampilan membaca para peserta didik SMA kelas x dapat membacakan hasil diskusi dengan sangat baik. Pada hasil keterampilan berbicara para peserta didik SMA kelas x dapat memberikan hasil diskusi dengan tanya jawab atau mengajukan sesi pertanyaan kemudian memberikan solusi pada permasalahan yang ada.

Pada hasil rekap data diatas menunjukkan bahwa kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan psikomotorik dalam keterampilan berbahasa masih adanya evaluasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik SMA kelas x. Selanjutnya beberapa ditemukan 5 orang yang berkampuan diatas rata-rata dari jumlah 30 peserta didik dengan skor nilai 76-100. kemudian dari 25 peserta didi mendapatkan skor nilai 60-75.

(Placeholder1)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ina Magdalena, H. N. & Raafiza. P. (2020, Agustus 31). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. (Bintang, Penyunt.) *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(Vol 2, No 2 (2022): Agustus). 10.36088/bintang.v2i2.986
- L, I. (2019, Agustus 1). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. (F. Dwiyama, Penyunt.) *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(Vol 12, No 2 (2022)), 920-935. 10.35673/ajmpi
- Sch.id, M. (2021). *Contoh Deskripsi Sikap Spiritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Untuk Rapor SD SMP SMA SMK*. Blog Website, Pendidikan. Dipetik September 30, 2021, dari <https://www.mysch.id/blog/detail/132/contoh-deskripsi-sikap-spiritual-dan-sosial-kurikulum-2013>
- Supriyadi. (2013). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Evaluasi Pembelajaran*. Dipetik 2013, dari <https://123dok.com/document/yewo5g7y-dr-supriyadi-pd-evaluasi-pembelajaran-bahasa-indonesia-penerbit.htm>

- Thabroni, G. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, dsb.* serupa.id. serupa.id. Dipetik Juli 7, 2021, dari <https://serupa.id/evaluasi-pembelajaran/>
- Tutut Rahayu, G. & Prasetyo. Y. K. (2022, Oktober 9). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK 1 Negeri Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(Vol 9 No 1 (2023)), 378-391.10.5281/zenodo.7175617
- Wardani, O. P. (2012, 11 26). Pengembangan Perangkat Evaluasi Berdasarkan Taksonomi The Structure Of Observed Learning Outcome (Solo) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Membaca Peserta Didik Kelas X SMA . *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(10), 80-84.10.15294/seloka.v1i2.686
- Ghufroni, G. (2018, November 30). Pemahaman dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kabupaten Tegal dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 127-142. Dipetik November 30, 2018, dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2695439>
- Zulaeha, I. (2013, 4 1). Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Berkonteks Multikultuar,"12.1.2013. (Litera, Penyunt.) *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(36), 97-105. 10.21831/ltr.v12i01.1331